

Akuntabilitas Kepemimpinan Madrasah Dalam Integrasi Keilmuan

Hasbiyallah, Kasmin & Mahlil Nurul Ihsan

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

*Korespodensi: hasbiyallah@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

Accountability of madrasah leadership is a form of manifestation of a sense of responsibility that reflects a transparent attitude to the public or the community as users of quality education services. Madrasah as an education system that integrates religious and general knowledge, this paper aims to explain how the form of accountability of madrasah heads within the framework of science integration in MAN to help MAN students develop and connect the concepts of science and religion. This research method is with a qualitative approach to the case study method by investigating learning integration of science. This research shows that the accountability of the head of MAN IC is getting higher and more trusted by the community, MAN IC is considered by the public as a MAN that successfully integrates religion and science as evidenced by the achievements of MAN IC students in the fields of science able to compete with public schools of national and international reputation without neglecting religious sciences that are a strength in MAN. The recommendation of this study is that to madrasah leaders to improve their leadership accountability so as to be able to realize the vision of a great madrasah with dignity.

Keywords: *Accountability of Madrasah Leadership, Scientific Integration.*

ABSTRAK

Akuntabilitas kepemimpinan madrasah merupakan bentuk perwujudan rasa tanggung jawab yang mencerminkan sikap transparan kepada publik atau masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan yang berkualitas. Madrasah sebagai system pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan agama dan umum, Makalah ini bertujuan menjelaskan bagaimana bentuk akuntabilitas kepala madrasah dalam kerangka integrasi ilmu pengetahuan di MAN untuk membantu siswa MAN mengembangkan dan menghubungkan konsep sains dan agama. Metode penelitian ini dengan pendekatan kualitatif metode studi kasus dengan cara menyelidiki pembelajaran integrasi ilmu. Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kepala MAN IC semakin tinggi dan semakin dipercaya oleh masyarakat, MAN IC dinilai public sebagai MAN yang berhasil mengintegrasikan ilmu agama dan science terbukti dari prestasi-prestasi siswa MAN IC di bidang-bidang science mampu berkompetisi dengan sekolah-sekolah umum bereputasi nasional dan internasional tanpa mengabaikan ilmu-ilmu agama yang menjadi kekuatan di MAN. Rekomendasi penelitian ini bahwa kepada para pemimpin madrasah untuk meningkatkan akuntabilitas kepemimpinannya sehingga mampu mewujudkan visi madrasah hebat madrasah bermartabat.

Kata Kunci : *Akuntabilitas Kepemimpinan Madrasah, Integrasi Keilmuan.*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun di Madrasah adalah kurangnya integrasi keilmuan yang ditanamkan oleh guru kepada peserta didik seolah-olah keilmuan itu dikotomi yang menghasilkan perbedaan-perbedaan antara ilmu agama dan ilmu (Nihwan & Munir, 2019). Maka oleh karena itulah kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan mampu mengintegrasikan keilmuan tersebut adalah kepemimpinan kepala sekolah karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola dan mengatur dan menjalankan penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah sehingga pembahasan-pembahasan tersebut menjadi hal yang utama karena kita melihat di masa lalu peradaban Islam maju karena banyak tokoh-tokoh agama yang menguasai ilmu umum pada zamannya sehingga Islam berjaya akan keilmuan yang baik dan juga Akhlak Yang Mulia (Mahasnah, 2017).

Integrasi keilmuan dapat menghantarkan lembaga pendidikan lebih maju dan berkualitas karena memanfaatkan keilmuan dengan baik sehingga hasilnya dapat menggugahkan pemikiran dan juga mampu mencerdaskan kehidupan peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari (Diu, 2018), oleh karena itulah pemahaman tentang ilmu harus dipahami secara luas agar tidak ada pemisahan antara ilmu agama maupun ilmu ini sehingga akan sempit pemikiran peserta didik. Bila ilmu agama dan ilmu umum dipisahkan. Beberapa penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Indonesia sudah mulai memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan keilmuan bagi peserta didik untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan menekankan keilmuan yang seimbang dan juga memberikan penanaman dan pembentukan karakter Islami yang diterapkan di dalam program-program keagamaan maupun kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik dapat mampu bertanggung jawab dan implementasikan nilai-nilai keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri sudah banyak mewarnai berbagai prestasi dan memberikan dampak terhadap pembentukan kompetensi peserta didik yang berkualitas (Qibtiyah, 2017), karena dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah yang senantiasa memberikan stimulus yang tinggi terhadap berjalannya lembaga pendidikan Madrasah Aliyah ke arah yang lebih berkualitas dan juga guru-guru pun digerakkan oleh kepala madrasah agar senantiasa memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya di Madrasah Aliyah. Tuntutan zaman berimplikasi terhadap kebutuhan dan juga berimplikasi agar pendidikan Madrasah Aliyah harus senantiasa maju di dalam penyelenggaraan (Nikmah, 2019), karena hal tersebut menjadikan menjadikan Madrasah Aliyah Negeri dapat berkembang dengan baik yaitu dengan mengoptimalkan kepemimpinan kepala madrasah ke arah yang baik dan juga memberikan dampak terhadap kebijakan-kebijakan yang bermanfaat dalam bentuk kompetensi yang berkualitas melalui pengadaan guru-guru yang mahir dan berkompeten dalam bidangnya serta juga membuat kurikulum maupun program-program madrasah yang mampu mengintegrasikan nilai ilmu agama dan ilmu umum.

Penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri akan berjalan dengan baik bila dikelola oleh Kepala Madrasah yang cerdas dalam mengatur penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah, karena seluruh kebijakannya dapat mempengaruhi terhadap pelaksanaan program-program pendidikan Madrasah Aliyah sehingga oleh karena itulah akuntabilitas kepemimpinan madrasah merupakan bagian yang sangat penting dimiliki oleh lembaga pendidikan Islam karena dapat mendorong Madrasah Aliyah Negeri pada jalan arah yang berkualitas. Integrasi keilmuan memiliki manfaat yang sangat besar terhadap penguatan untuk pendidikan lembaga pendidikan Madrasah Aliyah dan juga meningkatkan kompetensi kepala madrasah maupun guru serta peserta didik karena keilmuan betul-betul diterapkan secara seimbang dan dikelola dengan baik sehingga membuahkan hasil lembaga pendidikan madrasah yang maju. Pertanggungjawaban kepala madrasah terhadap kinerjanya dapat menentukan arah ke mana lembaga pendidikan di bawahnya, sehingga oleh karena itu pertanggungjawaban

mampu mendekati terhadap pengelolaan ke arah yang lebih baik lagi karena setiap peran dilaksanakan penuh kesadaran dan tanggung jawab yang berimplikasi terhadap kemajuan lembaga pendidikan madrasah negeri yang berkualitas (Priyatna, 2017).

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan tentang integrasi keilmuan dapat dilihat sebagai berikut :Integrasi keilmuan dapat dikembangkan melalui pengembangan kurikulum Serta memiliki implikasi yang sangat bagus terhadap proses pembelajaran Peserta didik (Hanifah & others, 2018), Islamisasi keilmuan pada zaman kontemporer memiliki peran penting dalam memajukan peradaban pendidikan Islam serta mampu memberikan kesadaran dan kecerdasan yang sangat luar biasa terhadap mahasiswa perguruan tinggi Islam (Aziz, 2013), Pembelajaran tematik melalui integrasi ilmu dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (Hasanah, 2018), Model-model integrasi keilmuan yang diterapkan di lembaga perguruan tinggi Islam memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap kemajuan perguruan tinggi Islam (Jamal, 2017), Integrasi keilmuan melalui teknologi dan juga ilmu agama memberikan penguatan terhadap pembentukan kompetensi peserta didik karena keilmuan lebih mendalam dan bersifat komprehensif dalam penerimaan ilmu yang diberikan oleh guru (Ghazin, 2014), Model integrasi keilmuan melalui pendekatan pembelajaran Cerita pendek dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di sekolah (Khuzaemah & Umami, 2020), Pengembangan integrasi keilmuan melalui penyelenggaraan pendidikan pesantren untuk mencerdaskan dan membentuk karakter Islami peserta didik (Saikhotin, 2015).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan akuntabilitas kepemimpinan madrasah dalam integrasi keilmuan di MAN IC Serpong yang memiliki nilai kebaruan dengan penelitian sebelumnya, bahwa kedudukan kepala madrasah memiliki kontribusi yang kuat dalam integrasi keilmuan di madrasah menjadi point yang sangat penting dalam mendidik peserta didik yang seimbang potensinya dari segi agama dan segi ilmu umumnya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep integrasi keilmuan diawali karena adanya pandangan diskriminatif terhadap dua jenis keilmuan sehingga umat Islam memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai ilmu (Suryana, 2011). Adapun umat Islam memandang positif terhadap ilmu agama namun memandang negatif kepada ilmu selain ilmu agama dan adapun yang berpandangan positif terhadap ilmu umum (Batubara, 2022). Pandangan negatif terhadap keilmuan Islam sehingga dari berbagai perbedaan tersebut melahirkan pandangan dan maupun perlakuan terhadap keimanan tersebut sehingga yang melatarbelakangi adanya integrasi keilmuan diawali adanya pandangan yang urgen gagasannya ilmu agama dan ilmu-ilmu memiliki nilai yang sangat positif bagi peradaban maupun perkembangan ilmu Islam sehingga diangkat menjadi sebuah tema maupun dijadikan sebagai upaya menyadarkan bahwasanya ilmu agama maupun ilmu umum sangat penting untuk terintegrasikan dengan seimbang.

Integrasi ilmu agama terhadap ilmu umum sering diangkat menjadi sebuah konsep yang penting diterapkan di dalam lembaga pendidikan sampai kepada perguruan tinggi agama namun upaya pengintegrasian secara konsep operasional belum terkupas dengan jelas. Menurut Ahmad Ramzi wawasan yang integrasi keilmuan dapat diterapkan melalui upaya mengeksplorasi al-qur'an maupun hadis yang dijadikan sebagai landasan ilmu yang proses mekanismenya adalah mempelajari nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan ilmu-ilmu maupun persoalan yang muncul pada usia produktif ekonomi maupun budaya dalam rangka membentuk ilmu yang koheren berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam serta memberikan alternatif yang benar bukan hanya sekedar empiris namun juga Alquran dan hadis yang menjadi tolak ukur yang mampu mengangkat nilai kebenaran dan mampu membedakan mana yang salah (Ramzy, 2004).

Islamisasi pada nilai-nilai keilmuan dapat dikaji berdasarkan wahyu Allah melalui Alquran dan juga as-sunnah dan nilai-nilai ini dapat dipahami maupun diamalkan oleh umat

Islam melalui dengan adanya pendekatan Islam yang sistematis sehingga dapat dipahami Bahwasanya Allah memerintahkan kepada manusia untuk senantiasa mendalami ilmu agama maupun ilmu umum karena keduanya memiliki urgensi yang baik dalam penyelenggaraan kehidupan manusia (Astuti, 2017). Alquran dengan ilmu tidak hanya Dinilai dari ilmu pengetahuan yang tersimpul di dalamnya tetapi juga menunjukkan kebenaran kebenaran teori-teori ilmiah karena Alquran mengajarkan manusia untuk senantiasa mencari kebenaran melalui berpikir dengan jernih dan juga mensucikan nama-nama Alquran yang serta mampu membuktikan logika ilmu pengetahuan tersebut (Tamam, 2017).

Adapun keutamaan integrasi keilmuan yang diterapkan di dalam kehidupan baik itu pendidikan dan keseharian sebagai berikut :

- a. Kelebihan ilmu dengan ibadah
- b. Ilmu tidak menjadikan terputus saat meninggal
- c. Keilmuan merupakan kebaikan
- d. Ditinggikan derajat orang berilmu

Adapun terjadinya Islamisasi ilmu pengetahuan terbentuk karena adanya sebagai berikut :

- a. Di dalam agama Islam bahwasanya alam semesta merupakan objek ilmu pengetahuan yang tidak Netral namun juga memiliki nilai yang luhur maka apabila alam dikelola dengan baik berdasarkan ilmunya maka akan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia.
- b. Ilmu pengetahuan merupakan hasil dari produk akal yang merupakan hasil pemahaman manusia terhadap fenomena yang tersebar di alam raya dan juga sebagai produk pemikiran maka corak ilmu dapat diwarnai berdasarkan cara pikiran yang mengkaji fenomena yang diteliti.
- c. Di dalam perspektif Islam bahwasanya pencarian ilmu tidak hanya berputar pada empiris dan rasio tetapi juga melibatkan intuisi batik untuk menemukan kebenaran-kebenaran dalam kehidupan.
- d. Di dalam perspektif Islam bahwasanya realitas tidak hanya realistik dan juga Non fisis metafisik tetapi diakui sebagai ontologi rasionalisme bahwasanya sejumlah pernyataan empiris yakni Imperia rasional (Gade, 2020).

C. METODE

Metodologi Akuntabilitas kepemimpinan Madrasah dalam integrasi keilmuan menggunakan jenis Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis yang mengacu kepada teori-teori akuntabilitas ke dunia bahasa yang dilakukan di lingkungan masyarakat adalah yang ditengah pada pembahasan integrasi keilmuan. Adapun Sumber data penelitian ini berada pada sumber primer yang terdiri dari kepemimpinan kepala sekolah maupun guru-guru dan peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yang dihidangkan kepada kepala madrasah, guru maupun peserta didik. Adapun tahapan dalam menganalisis penelitian ini terdiri dari tahapan kolektif data yaitu mengumpulkan berbagai sumber-sumber data memerlukan dalam penelitian ini kemudian interpretasi yakni menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan serta yang terakhir adalah penyimpulan hasil penelitian ilmu mengutarakan terhadap dampak akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah terhadap keilmuan di MAN IC Serpong.

D. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan.

MAN IC Serpong Merupakan Madrasah Aliyah Negeri terbaik se-indonesia berdasarkan pencapaian nilai UTBK 2022 dengan mendapatkan nilai 666.494 poin. Pendiri sekolah ini adalah BJ. Habibie melalui adanya penerapan IPTEK STEP (Science and Technology Equity Program) lalu berubah menjadi SMU Insan Cendekia pada tahun 1996. Pada tahun 2000/2000 tidak lagi dikelola oleh BPPT melainkan dialih alih oleh Departemen Agama RI dengan Tetap mempertahankan IPTEK dan Imtaq dalam pengelolaan maupun pembinaannya dengan melalui integrasi kerja sama. Setelah itu berubah menjadi MAN IC Serpong. Kepala MAN IC Serpong dipimpin oleh Dr. Abdul Basit, S.Ag berdasarkan kepemimpinan beliau pendidikan umum bisa diterapkan dengan model asrama, sebagaimana keadaan peserta didik yang masuk ke MAN IC Serpong wajib berasrama. Total siswa ada 412 siswa sedangkan untuk siswa baru yang diterima dibatasi 140 siswa. Setiap calon siswa baru yang mendaftar sekitar 2000 sampai dengan 2500 namun yang diterima hanya 140 siswa, hal tersebut dibatasi agar pembelajaran peserta didik betul terasah kemampuannya.

Akuntabilitas kepemimpinan kepala MAN IC memiliki manajemen yang baik untuk mengarahkan peserta didik memiliki lulusan terbaik disetiap tahunnya, sehingga setiap siswa siswi banyak yang lulus kemudian diterima di perguruan tinggi yang favorit bahkan sebagian ada yang kuliah keluar negeri. Upaya pencetakan lulusan yang unggul dibutuhkan juga integrasi keilmuan yang unggul untuk Menghantarkan peserta didik ke arah yang lebih baik lagi. Akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah yang menghasilkan lulusan peserta didik yang berkualitas sehingga nilai rata-rata UTBK di atas rata rata dikuatkan melalui kerja sama dengan guru guru dan orang tua siswa sehingga seluruh program kegiatan pembelajaran MAN IC mendapatkan hasil yang terbaik.

Akuntabilitas kepemimpinan kepala MAN IC Serpong menggunakan indikator kepemimpinan madrasah yang unggul sebagai berikut :

Tabel 1.1 Indikator Akuntabilitas Kepemimpinan MAN IC Serpong

No	Akuntabilitas kepemimpinan MAN IC Serpong	Penjelasan hasil temuan
1	Bijak dalam menyusun program dan kurikulum berintegrasi keilmuan	Kepemimpinan kepala madrasah yang bijak dapat memberikan implikasi dalam kemajuan lembaga madrasah terutama dalam menyusun program maupun kurikulum yang diintegrasikan pada kebaikan-kebaikan ilmu agama maupun ilmu umum serta ditunjang pula latihan-latihan keterampilan peserta didik MAN IC Serpong. Kebijakan dalam menyusun program dan kurikulum berintegrasi keilmuan senantiasa mengarahkan kepada visi dan misi Lembaga madrasah karena program dan kurikulum yang disusun berdasarkan visi madrasah agar seluruh kegiatan-kegiatan maupun pembelajaran mengarahkan kepada tujuan lembaga tersebut dalam membentuk peserta didik yang beriman bertakwa dan juga berkarakter Islami serta mampu menguasai teknologi.

2	Disiplin dan tanggung jawab dalam mengatur dan mengelola madrasah	Kepemimpinan kepala madrasah MAN IC Serpong Senantiasa disiplin dan bertanggung jawab dalam mengatur dan manajemen Madrasah ke arah yang berkualitas Karena tanpa disiplin dan tanggung jawab segala tugas tidak akan terselesaikan sehingga kepala madrasah selalu mendisikinkan guru-guru maupun peserta didik agar bertanggung jawab dalam menjalankan peranan tugas di MAN IC Serpong.
3	Kooperatif dalam menjalankan tugas kepemimpinan madrasah	Akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah senantiasa menjunjung tinggi kooperatif dalam menjalankan tugas dengan baik yang melibatkan kerjasama dengan guru-guru maupun orang tua siswa agar mereka senantiasa mampu berinteraksi maupun berkomunikasi dalam mengembangkan potensi peserta didik dan juga membantu mengembangkan minat bakat yang ada di dalam dirinya.
4	Seimbang agama maupun dunia	Kepemimpinan kepala madrasah senantiasa menyeimbangkan nilai-nilai ilmu agama maupun ilmu umum untuk keseimbangan dunia dan akhirat peserta didik, sehingga oleh karena itulah program-program maupun kurikulum senantiasa dilibatkan di dalam pembelajaran agar terbentuk karakter Islami peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari
5	Inovatif dan kreatif dalam memimpin MAN IC Serpong	Sebagai pemimpin kepala madrasah yang unggul senantiasa memberikan program-program yang inovatif dan kreatif Agar bisa lebih berkembang berdasarkan nilai tambahnya dan juga tidak melepaskan dari potensi yang primer. Inovasi dan kreativitas pasar dilibatkan melalui berbagai program unggulan agar peserta didik Mampu memiliki inovasi yang tinggi terhadap pengamalan itu ilmu dan juga kreatif dalam menyelesaikan badan-badan kehidupan serta Memberikan manfaat kepada orang banyak.
6	Fasilitator penyalur dan bakat peserta didik MAN IC Serpong	Segala program dan kurikulum dalam penerapannya tidak lepas dari fasilitas-fasilitas yang mendukung terhadap kelancaran penyelenggaraan pendidikan MAN IC Serpong, Sehingga kepala madrasah mengoptimalkan berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat memudahkan peserta didik belajar ilmu agama maupun ilmu ekonomi secara seimbang dengan adanya media-media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran maupun menyediakan ruangan tempat maupun

		alam untuk melengkapi kegiatan-kegiatan Peserta didik di MAN IC Serpong.
--	--	--

Akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah mengarahkan MAN IC Serpong untuk senantiasa menerapkan integrasi keilmuan sebagai berikut :

- a. Terbentuknya kehidupan yang religius peserta didik Dengan menerapkan nilai-nilai keikhlasan Mandiri sederhana teladanan dan kebebasan berkreasi.
- b. Meningkatkan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik melalui berbagai pelatihan maupun perlombaan.
- c. Membentuk Interaksi yang aktif yang mampu berbahasa internasional
- d. Setiap lulusan alumni madrasah 90% dapat mampu diterima di perguruan tinggi ternama dan 10% lagi di luar negeri
- e. Terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia serta menjadikan lingkungan madrasah yang ramah lingkungan.
- f. Terbentuknya budaya pendidikan yang berkarakter memiliki negosiasi agama yang tinggi dan terciptanya pendidikan anti korupsi.

Adapun strategi aku memilih kepala madrasah dalam mengelola pendidikan MAN IC Serpong agar tetap unggul adalah sebagai berikut :

- a. Menambah jam pelajaran untuk mata pelajaran utbk di setiap level maupun jurusan
- b. Menguatkan bimbingan intensif di dalam maupun di luar jam sekolah
- c. Memberikan wawasan perguruan tinggi untuk calon alumni dan kunjungan perguruan tinggi
- d. Menguatkan potret diri dalam membentuk penggalan potensi bakat minat siswa melalui sekolah profesional melalui pendampingan pengelolaan dan masalah sosial yang berkualitas.

Integrasi keilmuan MAN IC Serpong dapat dilihat dari perpaduan Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional SMA serta Kurikulum Kementerian Agama (MA) dan diperkuat melalui kurikulum IPTEK dan IMTAQ. Materi-materi pelajaran umum diterapkan seperti mata pelajaran kimia biologi fisika maupun Matematika Sedangkan pendidikan agama Islam meliputi kegiatan-kegiatan keagamaan maupun ditambah dengan kegiatan bahasa Inggris. Rekam program kurikulum tersebut diterapkan untuk mengintegrasikan keilmuan yang ada di Madrasah sehingga seluruh komponen-komponen kurikulum tersebut diterapkan Sebagai upaya integrasikan keilmuan agama dan umum. Kurikulum yang diintegrasikan tersebut bertujuan untuk membentuk lulusan peserta didik yang berkualitas yang siap memasuki perguruan tinggi yang lebih baik. Kemudian dikembangkan pula kurikulum tersembunyi untuk dijadikan sebagai program pembiasaan penggunaan nilai-nilai Islami maupun pengembangan diri serta sebagai *leadership life skill*.

Akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah terhadap integrasi keilmuan MAN I C ditunjang oleh program kesiswaan dan keasramaan sebagai pelengkap dari upaya-upaya menguatkan keilmuan agama dan umum sebagai berikut :

Tabel 1.2 Program Kesiswaan dan Keasramaan

No.	Program Kesiswaan	Program Keasramaan
1	Organisasi siswa	Kultum bahasa arab dan Inggris
2	Agenda siswa	Muhadhorah
3	Program matrikulasi	Khitmat

4	Siswa Asuh	Diskusi tematik
5	Pengelanaan Lingkungan	Muhadasah
6	Prestasi siswa	Tahfizh
7	Ekstrakurikuler	Qiraatul Kutub
8	Tata tertib	<i>English & Arabic Day fo Week</i>

4.1.1 Isi Hasil Pembahasan

Akuntabilitas kepemimpinan kepala MAN IC Serpong dalam mengatur Program-program maupun kurikulum madrasah diterapkan secara baik karena kepala madrasah Senantiasa memberikan stimulus dan inovasi-inovasi yang baik terhadap berkembangnya madrasah yang berkualitas. Model kepemimpinan MAN IC Serpong Senantiasa mengarahkan kepada program-program yang diintegrasikan dengan juga teknologi dan Imtak. Integrasi keilmuan yang diterapkan MAN IC Serpong adalah untuk menguatkan keilmuan agama, umum dan juga penguasaan *basic knowledge of Science Technology* yang mengarahkan kepada kemajuan lembaga madrasah dalam membentuk lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil temuan yang perlu dibahas pada beberapa akuntansi kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan sehingga MAN IC Serpong Menjadi lembaga pendidikan yang unggul sebagai berikut:

1. Bijak dalam menyusun program dan kurikulum berintegrasi keilmuan

Kebijaksanaan kepala madrasah dalam memberikan dampak yang sangat baik terhadap integrasi keilmuan dan juga dapat mendorong terjadinya penggunaan pembinaan guru dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan pembelajaran oleh karena itulah kebijaksanaan dalam menyusun program maupun kurikulum menjadi sebuah dasar tanggung jawab yang dimiliki oleh madrasah (Abu, 2020). Kebijakan kepala madrasah terhadap program madrasah menjadikan edukasi yang lebih baik dalam membentuk kecerdasan peserta didik dalam menjalankan sebagai program serta mampu memanfaatkan media sosial untuk menambah keilmuan seperti upaya menambah wawasan dalam pemahaman integrasi keilmuan (Ardiputra & Burhanuddin, 2022).

Kebijaksanaan kepala madrasah dalam integrasi keilmuan mampu mempengaruhi terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah yang berkualitas serta menjadikan lembaga pendidikan yang ramah lingkungan dan peserta didik mudah dalam melaksanakan berbagai kegiatan di lembaga madrasah (Fatoni, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasanya kebijaksanaan dalam menyusun program dan kurikulum berintegrasi keilmuan menjadi hal yang utama di dalam kegiatan akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah karena kebijaksanaan atau membawa terhadap aturan-aturan yang baik yang dapat mencerdaskan dan mengkreaitifkan peserta didik untuk senantiasa banyak belajar ilmu agama maupun ilmu ini sebagai kebutuhan hidupnya, Maka kepemimpinan kepala madrasah mesti harus memiliki sikap menjaga dalam memimpin karena merupakan bagian tanggung jawab yang tidak dapat dipisahkan di dalam peran tugas dan tanggung jawabnya.

2. Disiplin dan tanggung jawab dalam mengatur dan mengelola madrasah

Seorang pemimpin kepala madrasah akan senantiasa mengutamakan tanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugas karena pengelolaan yang baik dapat diperkuat oleh sikap-sikap disiplin dan tanggung jawab yang besar terhadap amanah yang diberikan kepada kepala madrasah untuk senantiasa memberikan kemajuan dan solusi dalam pengembangan tenaga yang berkualitas. Kedisiplinan dalam mengatur tugas madrasah diterapkan bersama-sama baik dari tingkat kepala madrasah maupun kepada guru dan pelanggan semua kegiatan terintegrasi

dengan baik dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Maka oleh karena itulah kedisiplinan tanggung jawab kepala madrasah dapat dilihat dari supervisi manajerial Nya kepada kedisiplinan guru dalam mengajar karena hal tersebut menjadi tuntutan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seluruh warga Madrasah terutama adalah kepemimpinan kepala madrasah sebagai orang utama dalam menggerakkan penyelenggaraan pendidikan madrasah yang berkualitas (Wijaya, 2019).

Dari penampilan maupun sikap kepala madrasah yang mampu mengurus lembaga madrasah dengan benar sehingga pekerjaan di dalam satuan pendidikan dan tanggung jawab mampu mendorong lembaga pendidikan menjadi lebih baik lagi (Ajefri, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut rumusannya disiplin tanggung jawab merupakan bagian dari indikator akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah karena merupakan bagian dari kewajiban Madrasah dalam menjalankan tugasnya maka oleh karena itulah disiplin dan tanggung jawab merupakan kewajiban bersama maka tindakan hal tersebut terus diterapkan dengan semua teratur dan disiplin dalam mencapai sebuah tujuan lembaga pendidikan madrasah dengan mengutamakan kewajiban menjalankan tugas baik dari tugas kepala Madrasah maupun tugas dari guru serta berimplikasi kepada terbentuknya tanggung jawab positif di Madrasah.

3. Kooperatif dalam menjalankan tugas kepemimpinan madrasah

Lembaga-lembaga pendidikan yang berkualitas senantiasa mengutamakan nilai-nilai kooperatif dalam menjalankan tugas kepemimpinan madrasah yang melibatkan para guru maupun orang tua dan juga peserta didik agar semuanya berjalan berdasarkan peran-perannya tanpa menghilangkan nilai-nilai kerjasama yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang berkualitas. Kerjasama dalam menjalankan tugas merupakan faktor yang mendukung terhadap penyelenggaraan pendidikan diterapkan secara optimal karena semua berjalan pada tujuan yang sama dan menghasilkan hasil yang memuaskan dalam bidang lulusan maupun nilai dan juga kemampuan-kemampuan yang mampu membanggakan masyarakat (Dagong & Arsana, 2019).

Manajemen pengembangan kurikulum pun diterapkan melalui kooperatif yang baik agar seluruh guru dapat bekerja sama dalam menyusun RPP Silabus dan juga bekerja sama untuk saling mengintegrasikan keilmuan kepada peserta didik agar perusahaan ini memiliki pengetahuan yang komprehensif terhadap bidang keilmuan agama maupun umum pada Peserta didik dalam meningkatkan potensinya (Huda, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasanya kooperatif dalam menjalankan tugas kepemimpinan saham menjadi indikator akuntabilitas kepemimpinan yang sangat berdampak terhadap penyelenggaraan pendidikan Madrasah karena semua guru-guru dan peserta didik melibatkan dalam menjalankan program-program Madrasah agar seluruh kegiatan tersebut dapat dibedakan secara optimal sehingga kepala madrasah yang baik senantiasa memiliki ikatan kerjasama dengan guru-guru maupun orang tua siswa di rumah agar semuanya memiliki tanggung jawab dalam bekerja sama dalam mengembangkan potensi peserta didik.

4. Inovatif dan kreatif dalam memimpin MAN IC Serpong

Agar dapat membentuk penyelenggaraan pendidikan Madrasah lebih aktif maka kepala madrasah senantiasa memberikan pemikiran-pemikiran dan solusi inovatif dan kreatif terhadap penyelenggaraan program-programnya pada peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam mengembangkan bakat dan juga menguatkan keterampilan yang dimiliki di dalam kehidupannya (Nurseto et al., 2015). Kepala pemerintahan madrasah yang inovatif dan kreatif menjadi strategi unggulan kepala madrasah yang profesional karena senantiasa menemukan ide-ide baru yang diimplementasikan di dalam penyelenggaraan Madrasah agar memberikan warna yang lebih terang dan jelas serta mampu mempengaruhi kehidupan peserta didik maupun

guru dalam mengembangkan potensi yang digali di dalam penyelenggaraan pendidikan pada saat tersebut (Oktavia, 2020).

Semakin tinggi lembaga pendidikan berinovasi, maka semakin maju penyelenggaraannya sehingga oleh karena itulah inovasi kreatif yang dipimpin oleh kepala MAN IC Serpong Senantiasa masa lalu yang lebih kreatif dan inovatif tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran dan juga melatih para guru untuk terbentuk profesional dalam kegiatan mengajar di madrasah.

5. Seimbang agama maupun dunia

Kepala madrasah yang baik akan senantiasa memperhatikan manajemen kurikulumnya serta mengembangkan urusan ilmu agama maupun ilmu umum maka keseimbangan ilmu agama dan ilmu ekonomi terus menjaga dan terus diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari yang dihasilkan dari pemahaman wawasan nusantara dan teknologi tersebut dapat diintegrasikan dalam upaya mengintegrasikan keilmuan melalui kegiatan yang ada di dalam perjalanan yang harus dilalui oleh setiap mereka dapat menyilangi ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang (Sugiana, 2019). Keseimbangan ilmu agama maupun dunia dapat diterapkan melalui penanaman nilai estetika di dalam pembelajaran agama Islam melalui seni budaya maupun pelajaran-pelajaran umumnya yang saling tersalurkan dalam menguatkan keilmuan besar itu ke arah yang lebih baik (Mariani, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut wawasannya keseimbangan agama maupun ilmu umum merupakan kunci kesuksesan kepala madrasah agar penyelenggaraan pendidikan dapat diarahkan kepada iman dan taqwa dan juga dapat mampu diarahkan kepada pengembangan teknologi Sehingga dalam perspektif Islam ilmu keduanya memiliki keserasian antara ilmu agama ini untuk melengkapi kehidupan manusia dan juga keseimbangan ilmu agama dan ilmu umum yang memberikan pengaruh yang sangat pesat terhadap kemajuan lembaga madrasah yang kualitas

6. Fasilitator penyalur dan bakat peserta didik MAN IC Serpong

Tugas kepemimpinan kepala madrasah adalah sebagai fasilitator yang mampu menghubungkan dan memberikan sarana-sarana kegiatan pembelajaran pembelajaran agar terciptanya lingkungan pendidikan madrasah yang kondusif dan optimal karena tentunya segala kegiatan penyelenggaraan program madrasah membutuhkan media maupun ruangan serta fasilitas-fasilitas yang mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara optimal (Suraya et al., 2021), Semakin banyak fasilitas-fasilitas yang mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Madrasah akan semakin mudah guru untuk mengajarkan kepada petunjuk sehingga lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya karena hal tersebut dipengaruhi oleh adanya pembiayaan pembiayaan yang mendukung terhadap pembelian alat maupun fasilitas-fasilitas yang digunakan dan dibutuhkan oleh guru dan pendidik dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas (Ningsih, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut akuntabilitas kepemimpinan Madrasah juga terlibat dalam kegiatan fasilitas-fasilitas Madrasah sehingga oleh karena itulah segala kebutuhan belajar baik dari guru maupun dari peserta didik harus dipenuhi dari anggaran-anggaran yang didapatkan oleh lembaga pendidikan untuk dikelola dan disalurkan di dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana kepemimpinan kepala MAN IC Serpong Sangat antusias dalam melengkapi berbagai kebutuhan belajar kesatuan sehingga segala kegiatan pembelajaran setiap pekerjaan dengan optimal.

Berdasarkan pembahasan tersebut bahwasanya akuntabilitas kepentingan Madrasah menjadi tolak ukur berjalannya seluruh kebijakan madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga oleh karena itulah akan memberikan kepentingan masyarakat harus terus ditingkatkan dan memiliki implikasi terhadap integrasi keilmuan karena apa yang dilakukan

oleh kepentingan nasional diarahkan kepada nilai-nilai keseimbangan bagi keluarga dan juga membentuk karakter Islami di dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian dalam hal kaitannya dengan akuntabilitas kepala madrasah terhadap integrasi keilmuan dapat dilihat dari segi program maupun kurikulum. Pada aspek program Madrasah senantiasa diintegrasikan melalui berbagai program-program yang mendukung terhadap integrasi keilmuan seperti program perkembangan keagamaan program bahasa program ekstrakurikuler maupun program-program yang melatih kepada kedisiplinan sehingga semua hal itu terintegrasi di dalam kompetensi peserta didik (Hambali & Yulianti, 2018). Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat juga berperan penting dalam membentuk karakter Islami peserta didik karena seluruh kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang di luar dari kelas dapat diarahkan dalam pembinaan karakternya Yang dituangkan di dalam kehidupan sehari-hari tersebut dengan menanamkan nilai kejujuran nilai-nilai religius mulai kesabaran kedisiplinan dan juga nilai kerjasama dalam tugas sehingga mereka memiliki kesadaran moral (Astitha et al., 2020).

Kemudian kegiatan-kegiatan kerohanian di masjid mampu meningkatkan sikap keberagaman siswa ternyata kegiatan-kegiatan aset kuliah tersebut memiliki dampak positif terhadap integrasi keilmuan dalam bidang ilmu maupun sikap agar hidupnya selaras dengan nilai-nilai agama (Noer et al., 2017). Hal tersebut juga dapat diperkuat oleh pendidikan berbasis asrama karena setiap hari peserta didik senantiasa diarahkan untuk melakukan hal-hal yang positif dan juga meningkatkan keterampilan bahasanya agar bermanfaat di dalam kehidupan sehari-hari (Shobirin & Hilmi, 2021).

Adapun strategi integrasi keilmuan dengan adanya kurikulum integratif di MAN IC Serpong dengan menyediakan kurikulum yang komprehensif sebagai upaya penanaman nilai ilmu agama, ilmu umum dan ilmu teknologi sebagai berikut :

Tabel 1.3

Rumpun Integrasi Keilmuan Kurikulum MAN IC Serpong

No	Rumpun	Mata Pelajaran	JP/ Minggu			Penanaman Nilai Ilmu
			X	XI	XII	
1	PAI	Al-Qur'an dan Hadits	2	2	2	Nilai-nilai ilmu keagamaan diterapkan melalui rumpun mata pelajaran PAI untuk menanamkan nilai-nilai keimanan ketahu dan akhlak mulia saat yang mampu beribadah dengan baik dan juga memahami ssejarah Islam sebagai nutrisi keteladanan
		Akidah dan Akhlak	2	2	2	
		Fikih	2	2	2	
		SKI	2	2	2	
2	Sains	Biologi	3	4	5	Nilai-nilai ilmu umum diterapkan melalui mata pelajaran sains untuk memahami dan mendalami ilmu pengetahuan alam maupun sejarah ekonomi dan sosial bahkan kepada pelajaran matematika untuk
		Matematika	7	8	8	
		Fisika	3	4	5	
		Kimia	3	4	4	
		Geografi	3	0	2	
		Sejarah	2	0	0	
		Ekonomi	3	0	0	
		Sosiologi	0	4	0	

						membentuk Pengetahuan peserta didik yang komprehensif.
3	Bahasa	Indonesia	4	4	4	Nilai-nilai ilmu bahasa diterapkan melalui kegiatan sehari-hari yaitu adanya mata pelajaran Indonesia maupun Arab dan Inggris menjadikan bahasa sehari-hari peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbahasa sebagai kunci pembuka ilmu.
		Arab	4	2	2	
		Inggris	2	2	2	
4	Kebangsaan	PPKN	2	2	2	Nilai-nilai kebangsaan diterapkan melalui mata pelajaran PPKN maupun sejarah Indonesia dan seni budaya agar peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air serta meningkatkan nilai-nilai kehidupan warga negara yang taat terhadap hukum dan bertanggung jawab yang tinggi terhadap Kewajiban dan hak.
		Sejarah Indonesia	2	2	2	
		Seni Budaya	2	2	2	
5	Keterampilan	Penjaskes	3	3	3	Keterampilan-keterampilan yang diterapkan melalui Penjaskes untuk kesehatan sedikit dan wirausaha sebagai keterampilan kerja peserta didik dan juga mahir dalam Menggunakan komputer serta juga terbimbing sikapnya melalui Bimbingan konseling
		Kewirausahaan	1	1	1	
		Komputer	2	2	2	
		Bimbingan Konseling	1	1	1	

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya beberapa bidang-bidang rumpun keilmuan yang diterapkan di Madrasah senantiasa diarahkan untuk menjaga keseimbangan ilmu agama maupun ilmu yang lainnya karena memiliki sama-sama manfaat yang sangat luar biasa terhadap terbentuknya potensi peserta Didik pada ranah kognitif afektif maupun psikomotorik yang dimiliki di dalam dirinya, Sehingga hal tersebut menjadi hal yang sangat penting ditanamkan di dalam kehidupan sehari-hari dari seluruh aspek karena Madrasah ini menggunakan berbasis asrama sehingga seluruh waktunya dikelola dengan baik dan aspek

agama maupun aspek ilmu pengetahuan umum teknologi maupun sosial dapat diterapkan secara seimbang. Hal yang sangat utama di dalam kemajuan lembaga pendidikan Madrasah karena memiliki kesadaran yang besar untuk mengamalkan nilai ilmu agama maupun nomornya yang ditanamkan di dalam kehidupan sehari-hari dan juga dikeluarkan oleh pembinaan maupun kebiasaan atau pelatihan agar bisa hidup terdidik ke arah yang lebih baik (Rahmawati, 2016).

Kebijakan-kebijakan kepala madrasah tentunya akan mampu mengharumkan lembaga pendidikan, Karena oleh karena itulah kebijakan harus diarahkan kepada kebermanfaatan ilmu dengan upaya adanya kebijakan untuk mengintegrasikan ilmu agama dan umum melalui integrasi kurikulum maupun integrasi keilmuan yang diterapkan di dalam pendidikan Madrasah berbasis asrama pada peserta didik memiliki pemahaman yang sangat luas dan dalam terhadap ilmu agama maupun ilmu umumnya secara seimbang (Pratama, 2019). Adapun kebijakan-kebijakan akuntabilitas kepemimpinan kepala MAN IC Serpong terhadap integrasi keilmuan sebagai berikut :

- a. Menambah jam pelajaran untuk mata pelajaran utbk di setiap level maupun jurusan

Upaya-upaya untuk mengintegrasikan keilmuan yang diselenggarakan di Madrasah yaitu dengan memberikan kebijakan menambah jam pelajaran untuk mengasah kemampuan peserta didik agar lebih kuat dalam mendalami dan menerima ilmu pengetahuan mengenai ilmu keagamaan maupun yang diselenggarakan kelas maupun di luar kelas yang dijadikan sebagai budaya akademik yang positif (Wardani, 2012). Menambah jam belajar dapat menguntungkan peserta didik agar guru senantiasa melatih untuk memperbaiki kekurangan belajarnya dan juga diarahkan oleh guru agar pembelajaran maupun dihasilkan Nilainya sangat memuaskan (Pranoto et al., 2019). Penambahan waktu jam belajar bisa Didik disesuaikan dengan kesepakatan bersama sehingga setiap strategis dapat mengikuti dengan antusias dan baik karena ternyata penambahan jam ini merupakan hasil dari evaluasi pembelajaran saya memperbaiki kekurangan-kekurangan belajar peserta didik di kelas.

- b. Memperkuat bimbingan intensif di dalam maupun di luar jam sekolah

Kebijakan kepala madrasah terhadap guru-guru untuk senantiasa memperkuat dukungan intensif di luar dan sekolah memberikan implikasi yang sangat bagus terhadap kedisiplinan belajar peserta didik, maka pengawasan peserta didik menjadi hal yang penting agar mereka dapat bertanggung jawab tugas belajarnya (Padil & Nashruddin, 2021). Kebijakan kepala madrasah untuk membentuk bimbingan intensif di luar jam sekolah kepada guru-guru memberikan keuntungan yang sangat besar terhadap guru dan peserta didik karena melatih guru untuk senantiasa bertanggung jawab terhadap tugasnya dan juga membantu peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan tugasnya dengan arahan-arahan yang baik dan memberikan motivasi yang mendukung terhadap kekuatan daya belajar peserta didik. Seluruh kegiatan pendidikan Madrasah berjalan dengan baik apabila guru senantiasa memilih di kelas maupun di luar kelas karena lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri berbasis madrasah yang berasrama sehingga setiap waktu Kegiatan peserta didik senantiasa digunakan oleh guru-guru yang ada di Madrasah.

- c. Memberikan wawasan perguruan tinggi untuk calon alumni dan kunjungan perguruan tinggi

Strategi akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah adalah senantiasa memberikan wawasan yang luas tentang perguruan tinggi kepada calon lulusan Madrasah agar Mampu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang sesuai dengan potensinya sehingga wawasan perguruan tinggi ini menjadi salah satu kebijakan kepala madrasah untuk senantiasa memberikan bimbingan kepada siswa yang akan lulus untuk terus termotivasi dalam

mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih tinggi (Oktiani, 2019). Lembaga pendidikan madrasah yang baik akan senantiasa terus menerus bertanggung jawab terhadap peserta didiknya untuk senantiasa membantu mengarahkan calon lulusan untuk memilih perguruan tinggi yang ternama agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Rosyada, 2017). MAN IC Serpong Merupakan lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri yang menjunjung tinggi tanggung jawab kepada peserta didik untuk senantiasa mengembangkan potensi-potensi ke arah yang lebih baik lagi dan juga mengarahkan setiap peserta didik untuk bisa memasuki lembaga pendidikan tinggi yang sesuai dengan bidangnya sebagai bukti akuntabilitas perekonomian madrasah yang berkualitas mampu melahirkan yang berkualitas pula.

- d. Menguatkan potret diri dalam membentuk penggalian potensi bakat minat siswa melalui sekolah profesional melalui pendampingan pengelolaan dan masalah sosial yang berkualitas

Pendampingan profesional guru dibentuk melalui kebijakan kepala madrasah yang baik sehingga guru mampu bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa melalui pengelolaan waktu dan kelas yang baik dan juga mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang menghambat berkembangnya potensi peserta sehingga potret diri bagian yang sangat penting dari kebijakan akuntabilitas kepala madrasah terhadap setiap guru dan siswa memiliki tanggung jawab terhadap perannya serta tugasnya (Fatoni, 2017). Sekolah yang profesional dibentuk oleh kepemimpinan kepala madrasah yang profesional pula dan juga mampu bekerja sama dengan profesional dalam membentuk dan menjalankan program-program pembelajaran yang berkualitas sehingga hal tersebut merupakan upaya yang mampu menghidupkan kegiatan belajar madrasah yang optimal karena kepala madrasah dapat menaungi dan mendorong setiap guru dalam pelatihan-pelatihan profesional mengajar dan juga berdampak terhadap tumbuh kembangnya potensi peserta di Madrasah (Rohman, 2018).

5. KESIMPULAN

Akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah terhadap Integrasi keilmuan memberikan implikasi yang sangat besar terhadap kemajuan lembaga Madrasah, Karena telah dibuktikan melalui penelitian tanggung jawab Kepala madrasah menjadikan lembaga pendidikan madrasah lebih indah terarah terhadap tujuan Lembaga pendidikan madrasah sehingga seluruh program-program maupun kurikulum senantiasa diarahkan diterapkannya integrasi keilmuan yang terdapat pada terbentuknya peserta didik dan berketerampilan.

6. SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota peneliti dan juga kepala MAN IC Serpong beserta guru-guru dan murid yang sudah menyempatkan berkontribusi dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi lembaga MAN dalam meningkatkan integrasi keilmuan di madrasah yang diterapkan melalui akuntabilitas kepemimpinan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. N. (2020). Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704–712.
- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 99–119.
- Ardiputra, S., & Burhanuddin, B. (2022). Sosialisasi UU ITE No. 19 Tahun 2016 dan Edukasi Cerdas

- dan Bijak dalam Bermedia Sosial. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 707–718.
- Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *PILAR*, 11(1).
- Astuti, H. J. P. (2017). Islam Nusantara: Sebuah Argumentasi Beragama dalam Bingkai Kultural. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 27–52.
- Aziz, A. (2013). Paradigma Integrasi Sains Dan Agama Upaya Transformasi Iain Lampung Kearah UIN. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 8(2), 67–90.
- Batubara, I. A. (2022). Integrasi Ilmu Sebuah Konsep Pendidikan Islam Ideal. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 759–771.
- Dagong, S. W., & Arsana, I. K. S. (2019). Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP Negeri 3 Kwandang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 204–213.
- Diu, A. (2018). Pemikiran M. Amin Abdullah Tentang Pendidikan Islam dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(1), 1–15.
- Fatoni, M. (2017). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Mts Nurul Falah Talok Kresek Kabupaten Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 168–182.
- Gade, F. (2020). *Integrasi Keilmuan Sains dan Islam*. Ar-Raniry.
- Ghazin, R. dan. (2014). *Rusdiana dan Ghazin, Asas-asas Manajemen Berwawasan Global*, 21-222 (pp. 21–22). Pustaka Setia.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 193–208.
- Hanifah, U., & others. (2018). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan di Universitas-Universitas Islam Indonesia. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 273–294.
- Hasanah, U. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif (Studi Relevansi Terhadap Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam). *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 1(September).
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52–75.
- Jamal, N. (2017). Model-Model Integrasi Keilmuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *KABILAH: Journal of Social Community*, 2(1), 83–101.
- Khuzaemah, E., & Ummi, H. U. (2020). Bahan Ajar Pembelajaran Cerita Pendek Berbasis Integrasi Keilmuan di Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1). <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.6978>
- Mahasnah, M. H. (2017). *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*. Pustaka Al-Kautsar.
- Mariani, N. (2021). Upaya Meningkatkan Nilai Estetika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Seni Budaya. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 23–32.
- Nihwan, M., & Munir, A. S. (2019). Modernisasi Pendidikan Pesantren Dalam Dinamika Wacana Pembaharuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*.
- Nikmah, A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Kecamatan Dukuhsati Kabupaten Pati. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 3(2), 79–90.
- Ningsih, W. (2017). *Peran Stakeholder dalam mendukung Kesuksesan Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Unggul Tapaktuan*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Noer, A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21–38.
- Nurseto, G., Lestari, W., & Hartono, H. (2015). Pembelajaran Seni Tari: Aktif, Inovatif Dan Kreatif. *Catharsis*, 4(2), 115–122.
- Oktavia, R. (2020). Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada sekolah menengah pertama negeri di kecamatan hiliran gumanti kabupaten solok. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 596–605.
- Oktiani, I. (2019). *Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas*. IAIN.
- Padil, P., & Nashruddin, N. (2021). Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 25–36.

- Pranoto, Y. H., Pranata, L., Surani, V., Ningsih, D. A., & Setiawan, R. B. (2019). Pendampingan Belajar Cemara: Solusi Belajar Bagi Anak Dan Solusi Pendampingan Belajar Bagi Orangtua Di Lorong Cemara Rt 006 Kelurahan Sukajaya. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 3(1), 29–36.
- Pratama, Y. A. (2019). Integrasi pendidikan madrasah dalam sistem pendidikan nasional (Studi kebijakan pendidikan madrasah di Indonesia). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 95–112.
- Priyatna, M. (2017). Manajemen pengembangan sdm pada lembaga pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 21.
- Qibtiyah, M. (2017). Manajemen pendidikan Madrasah Aliyah binaan pesantren dalam pengembangan karakter peserta didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 2(1).
- Rahmawati, R. F. (2016). Kaderisasi dakwah melalui lembaga pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1).
- Ramzy, A. (2004). *Mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama*. Perta.
- Rohman, M. A. A. (2018). Kompetensi pengawas PAI dan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru madrasah tsanawiyah di Kabupaten Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(02).
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Kencana.
- Saikhotin, S. (2015). Pengembangan Pendidikan Pesantren Terpadu: Studi Integrasi Keilmuan Islam dan Keilmuan Umum dalam Format Full Day School Berbasis Pesantren. *Jurnal Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 4(1).
- Shobirin, A., & Hilmi, D. (2021). Implikasi manajemen program bahasa Arab dalam mencetak lulusan unggul. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 15–26.
- Sugiana, A. (2019). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan implementasinya di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 17–34.
- Suraya, S., Haeril, H., & Kasman, K. (2021). PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN (Studi pada Kepemimpinan Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima). *YUME: Journal of Management*, 4(1).
- Suryana, T. (2011). Konsep dan aktualisasi kerukunan antar umat beragama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 127–136.
- Tamam, A. M. (2017). *Islamic World View Paradigma Intelektual Muslim*. Spirit Media Press.
- Wardani, K. T. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Akademik Lembaga Bimbingan Belajar Spectrum. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4(2).
- Wijaya, C. (2019). Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 65–76.